

Tanggapan Masyarakat Terhadap Pengembangan Tempat Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan

Arlita Mawaddah Napitupulu¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik,²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

arlitanapitupulu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi yang ditimbulkan oleh masyarakat terhadap adanya pengembangan wisata di kawasan sekitar Kantor Bupati Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Adapun narasumber penelitian ini adalah masyarakat Desa Situmba Janjimaui Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan mendapat respon baik dari sebagian besar masyarakat yaitu sebagian besar dari masyarakat yang masih belum menamatkan pekerjaan tetap bisa bekerja sambilan sebagai tukang parkir dan juga pemilik toko mendapatkan keuntungan lebih besar dari penjualannya dibandingkan dengan sebelum adanya pembangunan tersebut di sekitar kawasan wisata Kantor Bupati Tapanuli Selatan seperti taman air, Masjid Agung Syahrudin Nur, Menara Pandang, Kebun Raya Sipirok dan beberapa spot foto yang menarik lainnya sudah cukup menarik minat para wisatawan untuk berwisata di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan ini. Pengembangan wisata ini sangat membawa pengaruh positif bagi warga yang tinggal di kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan sendiri karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Harapan masyarakat dalam hal pengembangan wisata khususnya di Tapanuli Selatan agar pemerintah terus memperhatikan dan memperbaiki tempat wisata yang khususnya berada di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan.

Kata kunci: Persepsi, Pariwisata, Pengembangan Wisata

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan manusia baik secara perorang maupun kelompok dengan tujuan tidak mencari nafkah atau pekerjaan, akan tetapi untuk bersenang – senang serta mendapatkan pengalaman yang menarik, dan juga kegiatan wisata ini didukung dengan fasilitas wisata yang tersedia di daerah tujuan pariwisata.

Dalam melakukan pengembangan wisata, sangat diperlukan perencanaan yang lebih baik agar pengembangan wisata sesuai dengan tujuan diharapkan. Seperti yang sudah di amanatkan oleh Undang – Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dalam pasal 8 ayat (1) yang menyatakan, bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota.

Begitu juga dengan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, salah satu daerah yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki Ibukota Kecamatan Sipirok. Pada pembangunan kantor Bupati Tapanuli Selatan, pemerintah setempat berusaha untuk mempromosikan daerah Tapanuli Selatan kepada khalayak dengan cara memberi beberapa sentuhan yang memiliki nilai artistik tinggi dalam pembangunan kantor Bupati Tapanuli Selatan. Selain tanah yang subur, Tapanuli Selatan memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata, salah satu nya di kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan yang terus menerus masih dikembangkan oleh pemerintah setempat untuk menarik perhatian masyarakat maupun wisatawan. Di tengah lapangan perkantoran dibuat taman yang diberi nama Taman Sarasi oleh Bupati Tapsel, taman tersebut dihiasi oleh beragam jenis bunga, seperti bunga pucuk merah, bunga kertas, bunga ketapang, palm, lantana, hingga rumput yang memiliki varian harga, ukuran dan warna yang berbeda.

Namun pengembangan tersebut tidak hanya disitu saja, di tengah taman juga ada sarana pembangunan kolam retensi, air mancur dan taman tangga air yang dihiasi oleh beragam lampu warna – warni yang membuat kolam tersebut semakin indah pada saat malam hari. Serta rumput hijau yang menghiasi di sepanjang kolam yang membuat kolam di Kantor Bupati terlihat semakin asri.

Di pinggir jalan raya dan juga di sebelah kanan pintu masuk Kantor Bupati terdapat sebuah bangunan masjid mewah yang bernama Masjid Agung Syahrudin Nur, masjid yang baru diresmikan pada tanggal 22 Januari 2021. Masjid tersebut merupakan masjid terbesar yang ada di Tapanuli Selatan, sertamerupakan masjid yang memiliki nilai artistik yang tinggi. Masjid megah tersebut menjadi tempat yang paling ingin dikunjungi masyarakat dan juga wisatawan, dapat dilihat dari antusias wisatawan yang datang berkunjung ke Kantor Bupati Tapanuli Selatan. Walaupun belum bisa masuk ke area masjid, masyarakat dan wisatawan dapat berfoto dari jauh dengan membelakangi masjid.

Setelah pengembangan taman dan kolam selesai dikerjakan, pemerintah menambahkan beberapa tempat yang tak kalah menarik dari taman tersebut, seperti ditambahnya Kebun Raya Sipirok Tapsel yang lokasinya berada dibelakang Kantor Bupati Tapanuli Selatan. Kebun Raya tersebut masih dalam proses pengerjaan untuk mendirikan menara pandang, namun agar terkesan lebih menarik pemerintah daerah menambahkan beberapa bambu kuning yang didirikan di pinggir jalan untuk menambah spot foto bagi wisatawan.

Kantor Bupati Tapanuli Selatan terletak di Dano Situmba yang memiliki

jarak tempuh hanya sekitar 20 menit dengan mengendarai mobil ataupun sepeda motor dari pusat kota Sipirok. Kota Sipirok sendiri merupakan sebuah kota kecil yang penduduknya sebagian besar memiliki suku batak angkola dan mandailing, mata pencaharian masyarakatnya rata – rata bertani dan berkebun. Namun kota kecil ini memiliki banyak sekali tempat wisata yang masih harus dikembangkan.

Pengembangan tempat wisata ini sangat berdampak kepada masyarakat Tapanuli Selatan khususnya warga Sipirok, setelah berkunjung ke kantor Bupati Tapanuli Selatan tak sedikit dari wisatawan yang sekedar mengelilingi kota Sipirok sembari menikmati pemandangan gunung sibual – buali, perbukitan dan sawah yang mengelilingi Kota kecil tersebut, serta untuk berbelanja oleh-oleh.

Namun yang disenangi oleh pengunjung jika berkunjung ke kantor Bupati Tapanuli Selatan yaitu sama sekali tidak mengeluarkan biaya sepeser pun untuk menikmati indah nya kawasan Kantor Bupati, biaya parkir juga hanya ada di hari-hari besar saja, dikarenakan jika libur hari besar pengunjung yang datang ke kantor Bupati Tapanuli Selatan berlipat ganda. Sehingga warga setempat yang rumahnya tak jauh dari kantor Bupati Tapanuli Selatan merangkap profesi menjaditukang parkir saat itu juga, dan kendaraan roda dua maupun roda empat dilarang masuk ke dalam kawasan kantor Bupati demi menjaga kenyamanan dan keamananpara pengunjung.

Pemerintah dan masyarakat setempat harus sama-sama saling membantu dalam memajukan pengembangan tempat wisata di daerah tersebut, karena potensi-potensi yang ada di suatu daerah sangatlah banyak jika dimanfaatkan dengan baik. Masalah kesejahteraan dapat diatasi dengan baik apabila pariwisata dikelola dengan profesional dan juga dapat mengangkat kemakmuran dari segi ekonomi, budaya maupun pendidikan pada daerah tersebut.

Tapanuli Selatan sendiri memiliki banyak tempat wisata yang masih asli dan menyatu dengan alam, namun kantor Bupati Tapanuli Selatan ini masihmenjadiyang populer untuk dikunjungi wisatawan, sejak berdirinya hingga dilakukan pengembangan wisata mampu menarik perhatian dari wisatawan dan warga setempat.

Pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya, Yoeti (2008:273) dalam Buku Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.

Pada dasarnya masyarakat setempat yang melihat dan merasakan pengembangan tempat wisata yang terjadi di daerah tersebut nyatanya tidak semua memiliki pendapat yang bagus, ada juga beberapa masyarakat yang berpendapat buruk terhadap pengembangan wisata pada wilayah kantor Bupati Tapanuli Selatan.

Untuk itu, maka penulis ingin mengetahui pandangan masyarakat Sipirok memiliki terhadap pengembangan kantor Bupati Tapanuli Selatan yang dijadikan sebagai tempat wisata. Apa dampak yang diakibatkan oleh pembangunan tersebut terhadap masyarakat penduduk asli Sipirok.

B. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dalam Buku Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan *Mixed Method*) pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan

interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara sistematis dan tepat. Penelitian deskriptif juga berusaha menggambarkan subjek maupun objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Jenis Penelitian.

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang ditulis oleh Albi Anggitodan Johan Setiawan (2018: 7) penelitian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih detail dari suatu hal yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru, karena popularitas dari metode penelitian kualitatif ini belum lama, dan disebut juga sebagai metode artistik karena proses dari penelitian ini kurang terpola atau bersifat seni. Metode ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena kondisi pada saat meneliti terjadi pada kondisi yang alamiah. (Sugiyono, 2018: 16).

Dalam buku yang sama, ada beragam pendapat para ahli mengenai penelitian kualitatif yang dapat diuraikan menjadi:

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya.
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai yang esensial.
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.
7. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verikatif.
8. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.
9. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded theory*.

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya berbeda dengan metode penelitian kuantitatif yang terletak pada strategi dasar penelitiannya. Penelitian kualitatif memiliki sifat induktif dan eksploratif sedangkan penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang sifatnya deduktif dan konfirmasi. Penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai kegiatan menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara sistematis dan terangsang untuk mendapatkan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (Rukin, 2019: 9).

Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yaitu cara-cara yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data. Sebagai cara penulis menunjukkan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan juga hasil yang didapat dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang penulis gunakan ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019:173). Penggunaan metode observasi dan partisipasi dalam penelitian ilmu sosial

dianggapakan lebih menghasilkan data yang variabel khususnya diegara – negara berkembang, mengingat peneliti melibatkan diri terhadap fokus penelitiannya. Dan juga, pola pikir masyarakat serta perilakunya susah dipahami jika hanya melakukan kunjungan hanya sekali saja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian (Nurdin dan Hartai, 2019: 203).

Dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Data kualitatif dapat dibagi menjadi dua jenis:

1. Hasil pengamatan: Uraian rinci terhadap situasi, interaksi, kejadian serta tingkah laku yang diamati dilapangan.
2. Hasil pembicaraan: Perkataan secara langsung dari orang –orang terhadap sikap, keyakinan, pengalaman serta pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

C. HASIL

Deskripsi Lokasi Penelitian.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis berada di salah satu desa di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu desa Situmba Janjimauli. Desa yang berada tepat di depan Kantor Bupati Tapanuli Selatan dengan memiliki kurang lebih 160 jiwa yang rata-rata mata pencahariannya adalah bertani dan berkebun. Sipirok sendiri merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Tapanuli Selatan serta pusat pemerintahan Kabupaten sebelum menjadi sebuah Ibukota Tapanuli Selatan yang sebelumnya Ibukota dari Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Kota Padangsidimpuan. Setelah Kota Padangsidimpuan berubah menjadi kota madya Kota Sipirok berubah menjadi Ibukota Tapanuli Selatan. Kemudian sejumlah kantor pemerintahan di Kabupaten Tapanuli Selatan pada pertengahan tahun 2014 dipindahkan dari Kota Padangsidimpuan ke Sipirok.

Secara geografis Kecamatan Sipirok terletak di lembah pegunungan Bukit Baarisan dan memiliki suhu udara yang cukup dingin/sejuk karena tepat berada di lembah gunung Sibualbuali yang masih aktif. Ada banyak aneka ragam flora dan fauna, seperti pohon yang berdiameter raksasa, yaitu pohon meranti, sedangkan jenis faunanya yaitu beberapa jenis burung, serangga, hingga mamalia. Masyarakat setempat terdiri dari banyak sekali marga dan suku, namun bahasa umum yang dipakai di daerah ini yaitu bahasa Batak Angkola.

Pembahasan

Setelah hasil penelitian sudah dilakukan, penulis akan melakukan pembahasan data menyeluruh dari hasil jawaban informan berdasarkan konsep operasional kategorisasi penelitian sebagai berikut :

Objek yang dipersepsi

Berdasarkan hasil dari jawaban keenam informan, objek yang dipersepsi merupakan pengembangan tempat wisata di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli

Selatan yang lokasinya berada di Desa Dano Situmba Kecamatan Sipirok, di jalan Lintas Sipirok – Padangsidempuan. Menurut para informan, pengembangan tempat wisata yang dilakukan oleh pemerintah yang letaknya berada di kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan sudah sangat bagus dalam segi sosial budaya, dan juga pembangunan – pembangunan tempat wisata tidak kalah jauh dengan beberapa kota-kota besar yang sudah maju. Untuk fasilitas yang ada sebaiknya lebih ditingkatkan lagi terutama di bidang keamanan, seperti lahan parkir yang sebaiknya diperhatikan agar tidak ada pengguna kendaraan bermotor yang parkir sembarang hingga mengganggu pejalan kaki yang lewat. Menurut Informan bagi pemilik toko yang lokasinya tak jauh dari kawasan Kantor Bupati sangat menguntungkan karena penghasilan yang didapat lebih memuaskan dibandingkan sebelum Kantor bupati itu berdiri, kemudian para Informan menginginkan agar pengembangan tempat wisata terus – menerus dilakukan.

Informan juga berharap agar tempat wisata di Sipirok, khususnya di kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan terus dikembangkan. Selain untuk menambah devisa negara tempat wisata ini juga dapat memakmurkan masyarakat setempat.

Perhatian Terhadap Objek

Perhatian informan terhadap objek wisata yang berada di Kawasan Kantor Bupati adalah tentang pengembangan wisata tersebut yang sudah dikembangkan oleh pemerintah daerah. Menurut informan dengan banyaknya spot foto yang kekinian menambah keartarikan masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata yang berlokasi di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan, seperti banyaknya bunga yang beragam serta paduan warna yang memanjakan mata sungguh indah ketika mengabadikan momen bersama keluarga serta bersama kerabat dekat.

Tidak hanya disitu saja, pegunungan bukit barisan yang sangat jelas terlihat ditambah megahnya Masjid Agung Syahrudin Nur menambah indah pemandangan ketika senja pun tiba. Selain dari keindahan yang mempesona di Kantor Bupati Tapanuli Selatan informan juga menginginkan agar tempat wisata terus - menerus dikembangkan. Informan juga mengatakan sebaiknya pengunjung dibatasi karena takut akan kerusakan fasilitas oleh tangan yang tidak bertanggung jawab dan informan mengharapkan agar keamanan ditingkatkan dan tempat parkir roda dua maupun roda empat segera ditingkatkan.

Proses Stimulus

Menurut dari keseluruhan informan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah saat ini sudah sangat bagus, selain untuk pendapatan daerah para pedagang yang tinggal disekitar Kantor Bupati juga dapat merasakan keuntungan dari bertambahnya jumlah pengunjung, serta beberapa masyarakat yang tinggalnya tak jauh dari lokasi Kantor Bupati Tapanuli Selatan juga merasakan keuntungan, mereka mendapat pekerjaan seperti ada yang beberapa menjadi tukang parkir dan juga menjaga tiket masuk ke salah satu tempat wisata yaitu Menara Pandang.

Namun informan ingin agar pemerintah terus melakukan pengembangan wisata di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan, agar Kecamatan Sipirok lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai Kota kecil yang memiliki banyak tempat wisata yang masih menyatu dengan alam, dan Sipirok bukan lagi tentang hal sebuah Kota kecil yang hanya dikenal dengan udara yang dingin.

Objek dan Daya Tarik Wisata

Hingga saat ini, hal yang menarik dari Kecamatan Sipirok adalah Kantor Bupati yang semakin berkembang dimulai dari hanya bangunan saja yang luas yang ditanami beberapa bunga yang indah dan beragam jenis sampai dengan adanya Menara pandang dan juga Masjid Agung Syahrudin Nur yang menjadi tempat favorit masyarakat serta pengunjung.

Menurut informan dengan melakukan pengembangan yang terus menerus oleh pemerintah informan berharap tidak melupakan tingkat keamanan fasilitas demi kenyamanan dan keamanan bersama, terutama di masjid yang merupakan sebagai tempat ibadah, informan ingin agar pengunjung juga memperhatikan kebersihan yang ada, terutama masalah sampah, sandal atau sepatu agar diletakkan di tempat yang sudah disediakan di depan masjid.

D. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis telah menyimpulkan hasil dari keseluruhan menjadi kesimpulan, yaitu: Persepsi merupakan sebuah kegiatan mengidentifikasi dan mengartikan sebuah informasi sensoris untuk memberikan pemahaman terhadap suatu objek yang diperhatikan. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan tempat wisata yang berada di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan menginginkan agar pengembangan wisata terus menerus dilakukan, dan fasilitasnya lebih ditingkatkan lagi agar semakin banyak pengunjung yang datang semakin menguntungkan pula bagi masyarakat yang tinggalnya tak jauh dari Kantor Bupati Tapanuli Selatan. Keamanan juga sebaiknya lebih di tingkatkan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan melihat sangat banyak sekali pengunjung yang datang, apalagi untuk menikmati wisata hanya perlumembayar uang parkir saja.

Pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah mendapat respon yang baik dari beberapa masyarakat, walau masih beberapa tempat yang dibangun namun masyarakat dan para pengunjung sangat antusias untuk menikmati wisata tersebut, yang sudah dibangun ada Taman air, Masjid Agung Syahrudin Nur, Menara Pandang, Kebun Raya Sipirok dan beberapa spot foto yang menarik.

Kawasan di Kantor Bupati Tapanuli Selatan tidak salah untuk dijadikan sebagai tempat wisata, karena selain tempatnya yang strategis juga berada di atas pemukiman yang jika sudah berada di Kawasan tersebut maka mata dimanjakan oleh pemandangan alam yang luar biasa indah, kita dapat melihat pegunungan yang hijau dan udara di Kawasan ini masih sangat segar sekali dan tidak tercemar oleh polusi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Empat Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Ngalimun, 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. 2019 *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.

Jurnal

- Amalia, F. R. (2018). *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pemanfaatan Dana Alokasi Nagari (Di Nagari Limo Kaum Sumatera Barat)* (Doctoral dissertation).
- Amrizal, D. (2018). PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI MANAJEMEN MUTU INTERNAL PADA SIKLUS MUTU DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Kumpulan*
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- HENDRA, Y., Rudianto, R., & Priadi, R. (2018). ANALISIS MODEL KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hidayat, F. P. (2020). Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram.
- Kabu, S. R., & Priadi, R. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 12-22.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167-178.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174-183.
- Nasution, N. (2020). Penerapan Model " Sosialisasi Spiritual Quotion " Terhadap Motivasi Usaha Bisnis Makanan Halal Produksi Rumah Tangga.
- Nasution, N. (2014). Analisis Tingkat Kebutuhan Remaja Di Kota Medan Terhadap Informasi Pendidikan Seksual Dan Kesehatan Reproduksi.
- PRATIWI, D. Pola Komunikasi Pedagang Etnis Tionghoa dengan Pembeli Pribumi di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Santoso, P. (2021). [Artikel HaKI] _Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] The Phenomenon Of Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS) Onrepublika. Co. Idframing, Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Family Communication Model in Forming Pious Children. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Santoso, P. (2021). [Sertifikat HaKI] _Opini Wartawan Terhadap Kebebasan Pers_ Studi Kasus Aliansi Jurnalis Independen dan Persatuan Wartawan Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 118-128.
- Tanjung, R. S. (2019). *Motivasi dan Perilaku Penggemar Musik Korean Pop di Medan* (Doctoral dissertation).

- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program "Student Exchange" Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 118-128.